

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang diteliti yaitu komunikasi interpersonal dan keharmonisan keluarga. Untuk jenis penelitian kuantitatif ini, maka pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara menyebar angket (untuk variabel komunikasi interpersonal dan keharmonisan keluarga). Penelitian ini untuk melihat hubungan antara satu variabel bebas (komunikasi interpersonal) dengan satu variabel terikat (keharmonisan keluarga).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Variabel bebas : Komunikasi Interpersonal
2. Variabel tergantung : Keharmonisan Keluarga

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam hubungan personal yang saling menguntungkan, di dalamnya terjadi dialog dua arah secara tatap muka serta masing-masing komunikan sudah mengenal dan adanya unsur-unsur kesamaan, keterbukaan, sikap positif, dan rasa empati.

Komunikasi interpersonal dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek komunikasi interpersonal yang dikemukakan Rakhmat (2002) yaitu aspek percaya, aspek suportif, dan aspek terbuka.

1. Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan keluarga adalah suatu bentuk keselarasan di antara setiap anggota keluarga yang ditunjukkan dengan terciptanya iklim saling menghormati, saling menerima, saling pengertian, dan saling menyayangi, agar setiap anggota keluarga masing-masing dapat merasakan kesejahteraan lahir batin. Keharmonisan keluarga diungkap berdasarkan aspek-aspek keharmonisan keluarga yang dikemukakan Gunarsa (2002), yaitu adanya kasih sayang antara anggota keluarga, adanya saling pengertian sesama anggota keluarga, adanya dialog atau komunikasi yang terjalin baik dalam keluarga, dan kerjasama antara anggota keluarga.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai sejumlah subjek atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama (Hadi, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang bekerja sebagai karyawan di Kecamatan Percut Sei Tuan yang berjumlah 195 orang.

2. Sampel

Mengingat jumlah populasi yang relatif banyak, maka penelitian ini diupayakan untuk menggunakan sebagian dari jumlah populasi yang disebut

dengan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006) yang menyatakan, apabila jumlah populasi relatif banyak, maka lebih baik diambil sebahagian besar dari jumlah populasi tersebut untuk dikenai perlakuan. jumlah populasi, yakni sebanyak 39 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu pengambilan sejumlah sampel berdasarkan adanya tujuan tertentu, di mana sampel yang diambil harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang sama dengan populasi. Adapun ciri-ciri atau karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Berusia 21-35 tahun
- b. Usia pernikahan 0-5 tahun.
- c. Sudah memiliki anak
- d. Memiliki suami dan berstatus pekerja

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dibedakan atas data keharmonisan keluarga dan data komunikasi interpersonal. Kedua data ini diperoleh dengan memberikan skala keharmonisan keluarga dan skala komunikasi interpersonal untuk diisi oleh subjek penelitian. Menurut Azwar (2013), data diambil dengan menggunakan metode skala karena merupakan alat ukur psikologi yang memiliki karakter sebagai berikut:

1. Data yang diungkap oleh skala psikologi merupakan konstruk atau konsep psikologi yang menggambarkan aspek kepribadian individu.

2. Pernyataan sebagai stimulus tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan responden yang bersangkutan. Pernyataan yang diajukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang lebih abstrak.
3. Satu skala psikologi hanya diperuntukan guna mengungkapkan suatu atribut tunggal.

Mengaju pada karakteristik di atas, maka pengambilan data baik mengungkapkan keharmonisan keluarga dan komunikasi interpersonal dilakukan dengan metode skala. Skala adalah berupa kemampuan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek sikap yang diharapkan akan berfungsi untuk mengungkapkan sikap individu atau sikap sekelompok manusia dengan cermat dan akurat, banyak tergantung pada kelayakan pernyataan-pernyataan sikap dalam skala itu sendiri (Azwar, 2013).

Skala keharmonisan keluarga disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan Gunarsa (2002), yaitu adanya kasih sayang antara anggota keluarga, adanya saling pengertian sesama anggota keluarga, adanya dialog atau komunikasi yang terjalin baik dalam keluarga, dan kerjasama antara anggota keluarga.

Selanjutnya skala komunikasi interpersonal dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Rakhmat (2002), yaitu aspek percaya, aspek suportif, dan aspek terbuka.

Kedua skala di atas, disusun menggunakan skala Likert 4 pilihan jawaban yang berisikan pernyataan-pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan tidak

mendukung (*unfavourable*). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah; sangat sesuai (SS) mendapat nilai 4, jawaban sesuai (S) mendapat nilai 3, jawaban tidak sesuai (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban sangat tidak sesuai (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah; sangat sesuai (SS) mendapat nilai 1, jawaban sesuai (S) mendapat nilai 2, jawaban tidak sesuai (TS) mendapat nilai 3, dan jawaban sangat tidak sesuai (STS) mendapat nilai 4.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Suatu proses pengukuran ditunjukkan untuk mencapai tingkat objektivitas hal yang tinggi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai hasil tersebut adalah melalui pemilihan alat ukur dengan derajat validitas dan realibilitas yang mencukupi.

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2013) validitas adalah sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya karena dalam suatu penelitian ilmiah sangat diperlukan penggunaan alat ukur yang tepat untuk memperoleh data yang akurat.

Validitas diuji dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\Sigma X^2) - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\}\left\{(\Sigma Y^2) - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara item dengan nilai total
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara item dan nilai total
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor nilai total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y
N	= Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment* pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 1996). Rumus untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai *part whole*.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{(SD_y)^2(SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}$$

Keterangan:

r_{bt}	= Koefisien r setelah dikorelasi
r_{xy}	= Koefisien r sebelum dikorelasi
SD_x	= Standar deviasi butir
SD_y	= Standar deviasi total

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsisten, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar,

1997). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - S1^2 - S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

α = Koefisien alpha
 $S1^2$ dan $S2^2$ = Variaans skor belahan 1 dan variaans skor belahan 2
 Sx^2 = Variaans skor skala

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan bantuan analisis program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) for windows release 16,00. Teknik ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi antara komunikasi interpersonal sebagai variabel bebas (X) dengan keharmonisan keluarga sebagai variabel terikat (Y).

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas X
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel terikat Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Sebelum hipotesis uji dengan menggunakan korelasi *product moment*,

terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yaitu uji normalitas dan uji linieritas:

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian pada masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.

